



**THE EFFECTIVENESS OF USING MEGURO LANGUAGE
CENTER FLASH MEDIA IN JAPANESE INTRANSITIVE
AND TRANSITIVE VERB PAIRS LEARNING
(True Experimental Research for Second Grade
Students of UPI's Japanese Language Education
Departement)**

NIA HARYANI

ranvermilion@gmail.com

Noviyanti Aneros

nuppie11@yahoo.com

Herniwati

heruniwati2000@yahoo.co.jp

Departemen Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra
Universitas Pendidikan Indonesia

Abstract. Japanese intransitive and transitive verb pairs (*jidoushi* and *tadoushi* pairs) are still one of difficult things for Japanese language learners. Results of questionnaire mentioned that difficulties experienced by a student are distinguish between intransitive and transitive verb pairs, and use of intransitive and transitive verb pairs in Japanese sentence. Therefore, we have to use an effective media on intransitive and transitive verb pairs learning, on purpose to decrease that difficulties. The purpose of this research are (1) to know any significant difference in learners ability in intransitive and transitive verb pairs vocabulary and know how to using intransitive and transitive verb pairs in Japanese sentence before and after using Meguro language center (MLC) flash media; (2) to determine the effectiveness of using MLC flash media in intransitive and transitive verb pairs learning; (3) to determine learners response of using MLC flash media in intransitive and transitive verb pairs learning. This research use the true experiment design, and also use the test and questionnaire to get some data's. The research object is second grade students of UPI's Japanese language education departement of the academic year 2015/2016, and the samples are students at 4B as experimental group and students 4C as control group. From the result of data analysis obtained that t_o value is 2,46 and t_{tabel} value is 2,07 at 5% significance level. Because t_o is greater than t_{tabel} so H_0 accepted. Then from normalized gain mean, experimental group gained 0,67 is approving of MLC flash media is more effective as compared with text media. In addition, analysis of questionnaire

showed that student has given a positive response to application of MLC flash media.

Keywords : Japanese intransitive and transitive verb pairs, *jidoushi* and *tadoushi* pairs, learning media, flash, Meguro language center

Abstrak. Bagi pembelajar bahasa Jepang, *jidoushi* dan *tadoushi* berpasangan masih menjadi hal yang sulit. Hasil angket menyebutkan bahwa kesulitan yang dialami pembelajar adalah kesulitan dalam membedakan *jidoushi* dan *tadoushi* berpasangan dan kesulitan dalam penggunaan kedua verba tersebut dalam suatu kalimat. Diperlukan suatu media yang efektif dalam pembelajaran *jidoushi* dan *tadoushi* berpasangan agar kesulitan tersebut dapat dikurangi. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan mengenai kemampuan pembelajar dalam menguasai kosakata dan memahami penggunaan *jidoushi* dan *tadoushi* berpasangan sebelum dan sesudah proses pembelajaran menggunakan media *flash Meguro language center (MLC)*; (2) untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media *flash MLC* terhadap kemampuan pembelajar dalam menguasai kosakata dan memahami penggunaan *jidoushi* dan *tadoushi* berpasangan; (3) untuk mengetahui tanggapan pembelajar terhadap penggunaan media *flash MLC* dalam pembelajaran *jidoushi* dan *tadoushi* berpasangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen murni. Adapun instrumen yang digunakan, yaitu tes dan angket. Sampel yang digunakan yaitu mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2015/2016 kelas 4B sebagai kelompok eksperimen dan kelas 4C sebagai kelompok kontrol yang masing-masing kelas diambil sebanyak 12 orang. Dari hasil analisis data setelah melakukan penelitian, diperoleh nilai t_o sebesar 2,46 dan nilai t_{tabel} 2,07 pada taraf signifikansi 5%. Karena hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 diterima. Kemudian dari nilai rata-rata *normalized gain* kelas eksperimen yaitu sebesar 0,67 membuktikan bahwa menggunakan media *flash MLC* lebih efektif dibandingkan dengan media teks. Kemudian berdasarkan pengolahan angket menunjukkan bahwa pembelajar memberikan respon yang positif terhadap penggunaan media *flash MLC*.

Kata kunci : *Jidoushi* dan *tadoushi* berpasangan, media pembelajaran, *flash*, *Meguro language center*

PENDAHULUAN

Verba merupakan unsur yang sering digunakan dalam membuat suatu kalimat. Dalam bahasa Jepang pengelompokan verba ada berbagai macam, salah satunya adalah *jidoushi* dan *tadoushi* (verba intransitif dan verba transitif). Kedua jenis verba tersebut ada yang berpasangan antara *jidoushi* dan *tadoushinya*, ada juga yang tidak memiliki pasangannya (hanya memiliki *jidoushi* saja atau *tadoushinya* saja), dan ada juga *jidoushi* yang pasangannya sama dengan *tadoushinya*. Bagi pembelajar bahasa Jepang, *jidoushi* dan *tadoushi* berpasangan masih menjadi hal yang sulit. Hal ini dikarenakan kemiripan bentuk dan makna dari kedua verba tersebut, karena kemiripan tersebut pembelajar menjadi kesulitan dan kebingungan untuk

membedakannya, selain itu tidak seperti verba dalam bahasa Indonesia, Sutedi mengungkapkan bahwa “kedua jenis kata kerja tersebut merupakan kata asli karena terdapat dalam kamus dan bukan sebagai kata turunan, atau bukan merupakan kata jadian hasil penambahan imbuhan seperti dalam bahasa Indonesia” (2007, hlm. 85). Selain dalam membedakan kedua verba tersebut, penggunaan kedua verba tersebut dalam suatu kalimat bahasa Jepang pun menjadi hal yang cukup sulit. Dikarenakan ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaannya pada suatu kalimat seperti (1) apakah memperhatikan pada ada tidaknya rasa tanggungjawab; (2) apakah memperhatikan pada ada tidaknya pelaku pada suatu perbuatan; (3) apakah dalam suatu kalimat menggunakan pola kalimat yang mengandung maksud (niat); (4) apakah digunakan pada suatu kalimat yang objek perbuatannya adalah hal atau bagian tubuh diri sendiri; (5) apakah untuk menyatakan hasil yang negatif dan hasil dari suatu kesalahan atau kecelakaan; dan (6) apakah digunakan bersamaan dengan *fukushi* (kata keterangan) dan menunjukkan sifat subjek (Ando dan Ogawa, 2001, hlm. 7-14).

Oleh karena itu, diperlukan suatu cara agar para pembelajar dapat menguasai dan memahami *jidoushi* dan *tadoushi* berpasangan sehingga kesulitan yang dialami pembelajar baik dalam menguasai kedua verba dan dalam penggunaan kedua verba tersebut dapat dikurangi dan mungkin dapat dihilangkan. Salah satu alternatif yang dapat digunakan ialah dengan cara pemanfaatan teknologi berupa media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sudjianto menyatakan bahwa “media pengajaran untuk pengajaran apapun termasuk pengajaran bahasa Jepang merupakan salah satu komponen yang mutlak diperlukan dan keberadaannya tidak bisa diabaikan selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar.” (2010, hlm. 84). Penggunaan teknologi berbentuk media pembelajaran sangat dianjurkan sebagai suatu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, selain itu penggunaan media memiliki manfaat antara lain (1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka); (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera; (3) dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik; dan (4) dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Apalagi bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda (Sadiman dalam Sudjianto, 2010, hlm 86-87).

Berdasarkan uraian diatas, melalui penelitian ini penulis ingin memberikan sebuah alternatif media pembelajaran dalam mempelajari *jidoushi* dan *tadoushi* berpasangan yaitu media *flash Meguro language center (MLC)*. Media *flash* tersebut dibuat oleh sebuah sekolah bahasa Jepang yang berada di Tokyo yang bernama *Meguro language center*. Media *flash* tersebut dapat diunduh di sebuah situs yang beralamat di <http://www.mlcjapanese.co.jp/> pada bagian *free Japanese study materials*. Media *flash MLC* tersebut termasuk media interaktif berbasis komputer, dalam media tersebut berisi 70 pasang verba *jidoushi* dan *tadoushi*

berpasangan yang terbagi dalam tujuh level, yang masing-masing level terdapat 10 pasang verba *jidoushi* dan *tadoushi* berpasangan, tampilannya cukup menarik karena setiap verba dilengkapi gambar, animasi sederhana, serta teks berupa kalimat *jidoushi* dan *tadoushi* sederhana, selain itu penggunaannya cukup mudah karena dilengkapi dengan tombol navigasi yang mudah dipahami. Dengan adanya media pembelajaran tersebut diharapkan pembelajar menjadi termotivasi dan dapat mempermudah pembelajar dalam mempelajari *jidoushi* dan *tadoushi* berpasangan, sehingga kemampuan pembelajar dalam menguasai kosakata dan pemahaman penggunaan verba *jidoushi* dan *tadoushi* berpasangan dalam suatu kalimat menjadi meningkat.

Sementara itu penelitian mengenai efektivitas media pembelajaran telah banyak dilakukan para peneliti sebelumnya salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suganda pada tahun 2012 dengan judul “Efektivitas Multimedia Flash dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Adjektif-Na Bahasa Jepang. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa penggunaan multimedia *flash* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mempermudah pemahaman penggunaan Adjektif-Na dengan nilai rata-rata 93 untuk kelas eksperimen dan 76,335 untuk kelas kontrol, dan tanggapan mengenai penggunaan multimedia *flash* dalam mempelajari Adjektif-Na memiliki tanggapan yang sangat positif (Suganda, 2012, hlm. 88-89).

METODE

Desain penelitian ini menggunakan desain eksperimen murni (*true experiment design*), kemudian instrumen yang digunakan adalah pre-tes, pos-tes dan angket. Sampel yang digunakan yaitu mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2015/2016 kelas 4B sebagai kelompok eksperimen dan kelas 4C sebagai kelompok kontrol yang masing-masing kelas diambil sebanyak 12 orang. Prosedur analisis data yang dipakai adalah uji *t tabel* untuk membandingkan skor rata-rata dari variabel X (hasil pos-tes kelompok eksperimen) dan variabel Y (hasil pos-tes kelompok kontrol). Adapun tahapan yang dilakukan dalam pengolahan data-data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabel persiapan

Tabel 1

Tabel Persiapan Untuk Menghitung Nilai t_{hitung}

| No | X | Y | x | y | x^2 | y^2 |
|----------|---|---|---|---|-------|-------|
| - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - | - |
| Σ | | | | | | |
| M | | | | | | |

2. Mencari mean variable X dan Y

$$M_x = \frac{\Sigma x}{N_1} \qquad M_y = \frac{\Sigma y}{N_2}$$

3. Mencari standar deviasi variabel X dan Y

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N_1}} \qquad Sd_y = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N_2}}$$

4. Mencari standar error mean variabel X dan Y

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1-1}} \qquad SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2-1}}$$

5. Mencari standar error perbedaan mean variabel X dan Y

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

6. Mencari t_{hitung} (t_o) dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

7. Memberi interpretasi terhadap t_{hitung} .

Dengan merumuskan hipotesis (jawaban sementara terhadap rumusan masalah) dalam penelitian ini adalah :

H_k : ada perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

8. Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan menggunakan rumus:

$$df = (N_1 + N_2) - 1$$

9. Analisis Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Mencari nilai normalized gain dengan menggunakan rumus :

$$\langle g \rangle = \frac{T_2 - T_1}{S_m - T_1}$$

Dengan penafsiran sebagai berikut

Tabel 2

Kriteria Efektivitas Pembelajaran

| Rentang Normalized Gain | Kriteria Efektivitas |
|-------------------------|----------------------|
| 0,71 – 1,00 | Sangat Efektif |
| 0,41 – 0,70 | Efektif |
| 0,01 – 0,40 | Kurang Efektif |

10. Pengolahan data angket dengan menggunakan rumus:

$$P (\%) = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan penafsiran sebagai berikut

Tabel 3

Penafsiran Analisis Angket

| Interval Persentase | Interpretasi |
|---------------------|----------------------|
| 0% | Tidak ada seorangpun |
| 1% - 5% | Hampir tidak ada |

| | |
|-----------|--------------------|
| 6% - 25% | Sebagian kecil |
| 26% - 49% | Hampir setengahnya |
| 50% | Setengahnya |
| 51% - 75% | Sebagian besar |
| 76% - 95% | Hampir seluruhnya |
| 100% | Seluruhnya |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis akan menggambarkan hasil perhitungan data, yaitu antara hasil postes dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4
Data Hasil Postes Pembelajaran dalam Postes

| No | X | Y | X | Y | x^2 | y^2 |
|----------|-------|-------|--------|--------|----------|-----------|
| 1 | 100 | 97 | 13,33 | 23,42 | 177,7778 | 548,3403 |
| 2 | 97 | 90 | 10,33 | 16,42 | 106,7778 | 269,5069 |
| 3 | 97 | 90 | 10,33 | 16,42 | 106,7778 | 269,5069 |
| 4 | 93 | 80 | 6,33 | 6,42 | 40,1111 | 41,1736 |
| 5 | 87 | 80 | 0,33 | 6,42 | 0,1111 | 41,1736 |
| 6 | 87 | 80 | 0,33 | 6,42 | 0,1111 | 41,1736 |
| 7 | 83 | 77 | -3,67 | 3,42 | 13,4444 | 11,6736 |
| 8 | 83 | 70 | -3,67 | -3,58 | 13,4444 | 12,8403 |
| 9 | 83 | 63 | -3,67 | -10,58 | 13,4444 | 112,0069 |
| 10 | 80 | 63 | -6,67 | -10,58 | 44,4444 | 112,0069 |
| 11 | 77 | 50 | -9,67 | -23,58 | 93,4444 | 556,1736 |
| 12 | 73 | 43 | -13,67 | -30,58 | 186,7778 | 935,3403 |
| Σ | 1040 | 883 | 0,00 | 0,00 | 796,6667 | 2950,9167 |
| M | 86,67 | 73,58 | | | | |

a. Mean variabel X dan Y

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1040}{12}$$

$$= 86,67$$

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$= \frac{883}{12}$$

$$= 73,58$$

b. Standar deviasi variabel X dan Y

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

$$= \sqrt{\frac{796,6667}{12}}$$

$$= \sqrt{66,3889}$$

$$= 8,15$$

$$Sd_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

$$= \sqrt{\frac{2950,9167}{12}}$$

$$= \sqrt{245,9097}$$

$$= 15,68$$

c. Standar error mean variabel X dan Y

$$\begin{aligned} SEM_x &= \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1-1}} \\ &= \frac{8,15}{\sqrt{12-1}} \\ &= \frac{8,15}{3,32} \\ &= 2,45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SEM_y &= \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2-1}} \\ &= \frac{15,68}{\sqrt{12-1}} \\ &= \frac{15,68}{3,32} \\ &= 4,72 \end{aligned}$$

d. Standar error perbedaan mean variabel X dan Y

$$\begin{aligned} SEM_{xy} &= \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2} \\ &= \sqrt{2,45^2 + 4,72^2} \\ &= \sqrt{6,0025 + 22,2784} \\ &= \sqrt{28,28} \\ &= 5,32 \end{aligned}$$

e. t_{hitung}

$$\begin{aligned} t_o &= \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}} \\ &= \frac{86,67 - 73,58}{5,32} \\ &= \frac{13,09}{5,32} \\ &= 2,46 \end{aligned}$$

f. Nilai Derajat Kebebasan (*Degrees Of Freedom*)

$$\begin{aligned} df &= (N_1 + N_2) - 1 \\ &= (12 + 12) - 1 \\ &= 23 \end{aligned}$$

Nilai df (degrees of freedom) dari data di atas adalah 23, Dengan t_{tabel} sebagai berikut :

→ Pada taraf signifikansi 5% = 2,07

→ Pada taraf signifikansi 1% = 2,81

Karena nilai hasil t_o yang diperoleh, yaitu 2,46 adalah lebih besar daripada t_{tabel} (pada taraf signifikansi 5%), maka H_k diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan *treatment*.

g. Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Setelah melakukan perhitungan nilai *normalized gain* dari hasil pretes dan postes, rata-rata *normalized gain* pada kelompok eksperimen (menggunakan media *flash MLC*) sebesar 0,67 dengan kriteria untuk efektivitas pembelajaran adalah efektif, dan rata-rata *normalized gain* pada kelompok kontrol (menggunakan media pembelajaran teks) sebesar 0,35 dengan kriteria untuk efektivitas pembelajaran adalah kurang efektif. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *flash MLC* lebih efektif dibandingkan pembelajaran dengan media pembelajaran teks.

h. Hasil Pengolahan Data Angket

Berikut ini adalah persentase serta pembahasan dari data angket yang telah diperoleh :

1. Materi *jidoushi* dan *tadoushi* sangat penting dipelajari bagi pembelajar bahasa Jepang

Tabel 5
Hasil Angket No. 1

| Alternative Jawaban | F | Persentase |
|---------------------|----|------------|
| Sangat Setuju | 12 | 100% |
| Setuju | 0 | 0% |
| Kurang Setuju | 0 | 0% |
| Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | 12 | 100% |

Dari persentase tersebut dapat disimpulkan seluruh responden sangat setuju bahwa materi *jidoushi* dan *tadoushi* sangat penting dipelajari bagi pembelajar bahasa Jepang.

2. Sebelum menggunakan media *flash Meguro language center*, saya merasa kesulitan dalam memahami materi *jidoushi* dan *tadoushi*.

Tabel 6
Hasil Angket No. 2

| Alternative Jawaban | F | Persentase |
|---------------------|----|------------|
| Sangat Setuju | 5 | 41,7% |
| Setuju | 6 | 50% |
| Kurang setuju | 0 | 0% |
| Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 8,3% |
| Jumlah | 12 | 100% |

Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa setengah responden setuju bahwa sebelum menggunakan media *flash Meguro language center*, responden merasa kesulitan dalam memahami materi *jidoushi* dan *tadoushi*.

3. Media *flash Meguro language center* mudah digunakan.

Tabel 7
Hasil Angket No. 3

| Alternative Jawaban | F | Persentase |
|---------------------|----|------------|
| Sangat Setuju | 2 | 16,7% |
| Setuju | 10 | 83,3% |
| Kurang Setuju | 0 | 0% |
| Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |

Dari persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah responden setuju bahwa media *flash Meguro language center* mudah digunakan.

4. Bahasa yang digunakan dalam media *flash Meguro language center* mudah dipahami

Tabel 8
Hasil Angket No. 4

| Alternative Jawaban | F | Persentase |
|---------------------|---|------------|
| Sangat Setuju | 5 | 41,7% |
| Setuju | 7 | 58,3% |
| Kurang Setuju | 0 | 0% |
| Tidak Setuju | 0 | 0% |

| | | |
|---------------------|----|------|
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | 12 | 100% |

Dari persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah responden setuju bahwa bahasa yang digunakan dalam media *flash Meguro language center* mudah dipahami.

- Gambar yang disajikan dalam media *flash Meguro language center* sesuai dengan materi *jidoushi* dan *tadoushi*.

Tabel 9
Hasil Angket No. 5

| Alternative Jawaban | F | Persentase |
|---------------------|----|------------|
| Sangat Setuju | 5 | 41,7% |
| Setuju | 7 | 58,3% |
| Kurang Setuju | 0 | 0% |
| Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | 12 | 100% |

Dari persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah responden setuju bahwa gambar yang disajikan dalam media *flash Meguro language center* sesuai dengan materi *jidoushi* dan *tadoushi*.

- Animasi yang disajikan dalam media *flash Meguro language center* sesuai dengan materi *jidoushi* dan *tadoushi*

Tabel 10
Hasil Angket No. 6

| Alternative Jawaban | F | Persentase |
|---------------------|----|------------|
| Sangat Setuju | 4 | 33,3% |
| Setuju | 8 | 66,7% |
| Kurang Setuju | 0 | 0% |
| Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | 12 | 100% |

Dari persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah responden setuju bahwa animasi yang disajikan dalam media *flash Meguro language center* sesuai dengan materi *jidoushi* dan *tadoushi*.

- Media *flash Meguro language center* menarik perhatian saya (termasuk dalam segi materi, warna, huruf, desain, dll)

Tabel 11
Hasil Angket No. 7

| Alternative Jawaban | F | Persentase |
|---------------------|---|------------|
| Sangat Setuju | 3 | 25% |
| Setuju | 5 | 41,7% |
| Kurang Setuju | 4 | 33.3% |
| Tidak Setuju | 0 | 0% |

| | | |
|---------------------|----|------|
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | 12 | 100% |

Dari persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa hampir setengah responden setuju bahwa media *flash Meguro language center* menarik perhatian responden (termasuk dalam segi materi, warna, huruf, desain, dll)

8. Media *flash Meguro language center* tidak menarik.

Tabel 12
Hasil Angket No. 8

| Alternative Jawaban | F | Persentase |
|---------------------|----|------------|
| Sangat Setuju | 0 | 0% |
| Setuju | 0 | 0% |
| Kurang Setuju | 4 | 33,3% |
| Tidak Setuju | 6 | 50% |
| Sangat Tidak Setuju | 2 | 16,7% |
| Jumlah | 12 | 100% |

Dari persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa setengah responden tidak setuju bahwa media *flash Meguro language center* tidak menarik

9. Dengan menggunakan media *flash Meguro language center* saya menjadi lebih termotivasi untuk mempelajari *jidoushi* dan *tadoushi*

Tabel 13
Hasil Angket No. 9

| Alternative Jawaban | F | % |
|---------------------|----|-------|
| Sangat Setuju | 3 | 25% |
| Setuju | 8 | 66,7% |
| Kurang Setuju | 1 | 8,3% |
| Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | 12 | 100% |

Dari persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah responden setuju bahwa dengan menggunakan media *flash Meguro language center* responden menjadi lebih termotivasi untuk mempelajari *jidoushi* dan *tadoushi*.

10. Saya menjadi lebih termotivasi dalam mempelajari *jidoushi* dan *tadoushi* dengan menggunakan media *flash Meguro language center* dibandingkan dengan media teks.

Tabel 14
Hasil Angket No. 10

| Alternative Jawaban | F | Persentase |
|---------------------|---|------------|
| Sangat Setuju | 2 | 16,7% |
| Setuju | 8 | 66,7% |
| Kurang Setuju | 2 | 16,7% |
| Tidak Setuju | 0 | 0% |

| | | |
|---------------------|----|------|
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | 12 | 100% |

Dari persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah responden setuju bahwa responden menjadi lebih termotivasi dalam mempelajari *jidoushi* dan *tadoushi* dengan menggunakan media *flash Meguro language center* dibandingkan dengan media teks.

11. Dengan menggunakan media *flash Meguro language center*, saya lebih mudah untuk memahami materi *jidoushi* dan *tadoushi*

Tabel 15
Hasil Angket No. 11

| Alternative Jawaban | F | Persentase |
|---------------------|----|------------|
| Sangat Setuju | 3 | 25% |
| Setuju | 9 | 75% |
| Kurang Setuju | 0 | 0% |
| Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | 12 | 100% |

Dari persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah responden setuju bahwa dengan menggunakan media *flash Meguro language center*, responden lebih mudah untuk memahami materi *jidoushi* dan *tadoushi*.

12. Dengan menggunakan media *flash Meguro language center*, *jidoushi* dan *tadoushi* yang dipelajari menjadi lebih mudah untuk diingat.

Tabel 16
Hasil Angket No. 12

| Alternative Jawaban | F | Persentase |
|---------------------|----|------------|
| Sangat Setuju | 2 | 16,7% |
| Setuju | 8 | 66,7% |
| Kurang Setuju | 2 | 16,7% |
| Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | 12 | 100% |

Dari persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah responden setuju bahwa dengan menggunakan media *flash Meguro language center*, *jidoushi* dan *tadoushi* yang dipelajari menjadi lebih mudah untuk diingat.

13. Setelah mempelajari *jidoushi* dan *tadoushi* dengan media *flash Meguro language center*, penguasaan kosakata *jidoushi* dan *tadoushi* saya menjadi meningkat.

Tabel 17
Hasil Angket No. 13

| Alternative Jawaban | F | Persentase |
|---------------------|---|------------|
| Sangat Setuju | 4 | 33,3% |
| Setuju | 8 | 66,7% |
| Kurang Setuju | 0 | 0% |
| Tidak Setuju | 0 | 0% |

| | | |
|---------------------|----|------|
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | 12 | 100% |

Dari persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah responden setuju bahwa dengan media *flash Meguro language center*, penguasaan kosakata *jidoushi* dan *tadoushi* responden menjadi meningkat.

14. Setelah mempelajari *jidoushi* dan *tadoushi* dengan media *flash Meguro language center*, penguasaan kosakata *jidoushi* dan *tadoushi* saya tidak meningkat

Tabel 18
Hasil Angket No. 14

| Alternative Jawaban | F | Persentase |
|---------------------|----|------------|
| Sangat Setuju | 0 | 0% |
| Setuju | 1 | 8,3% |
| Kurang Setuju | 4 | 33,3% |
| Tidak Setuju | 6 | 50% |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 8,3% |
| Jumlah | 12 | 100% |

Dari persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa setengah responden tidak setuju bahwa mempelajari *jidoushi* dan *tadoushi* dengan media *flash Meguro language center*, penguasaan kosakata *jidoushi* dan *tadoushi* responden tidak meningkat

15. Media *flash Meguro language center* cocok digunakan pada saat mempelajari *jidoushi* dan *tadoushi*.

Tabel 19
Hasil Angket No. 15

| Alternative Jawaban | F | Persentase |
|---------------------|----|------------|
| Sangat Setuju | 6 | 50% |
| Setuju | 5 | 41,7% |
| Kurang Setuju | 0 | 0% |
| Tidak Setuju | 1 | 8,3% |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | 12 | 100% |

Dari persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa setengah responden sangat setuju bahwa media *flash Meguro language center* cocok digunakan pada saat mempelajari *jidoushi* dan *tadoushi*.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y setelah dilakukan *treatment*, Kemudian dari nilai rata-rata *normalized gain* yang diperoleh kelas eksperimen yaitu sebesar 0,67 yang berarti bahwa menggunakan media flash MLC lebih efektif dari media teks. Kemudian berdasarkan pengolahan angket tanggapan mahasiswa terhadap media *flash Meguro language center* adalah positif. Hal ini dapat dilihat dari pendapat pembelajar bahwa dengan menggunakan media *flash Meguro language center* dalam pembelajaran *jidoushi* dan *tadoushi* berpasangan, dapat mempermudah mahasiswa untuk memahami materi, dapat memotivasi mahasiswa, dapat mempermudah mahasiswa untuk mengingat *jidoushi* dan *tadoushi* yang dipelajari, dan dapat meningkatkan penguasaan kosakata *jidoushi* dan *tadoushi* berpasangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ando, S. & Ogawa Y. (2001). *Nihongo bunpou enshuu jidoushi, tadoushi, shieki, ukemi, - boisu- no shomondai 1*. Tokyo : 3A Corporation.
- Suganda, M. R. B. P. (2012). *Efektivitas multimedia flash dalam meningkatkan penguasaan kosakata adjektif-na bahasa Jepang*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sudjianto. (2010). *Metodologi pembelajaran keterampilan berbahasa Jepang*. Bekasi : Kesaint Blanc.
- Sutedi, D. (2007). *Shokyuu nihongo no bunpou* . Bandung : Humaniora Utama Press.
- MLC-Japanese Language School Tokyo. (t.t). *Home*. [Online]. Diakses dari <http://www.mlcjapanese.co.jp/>.